

C.1.a.1.3

SUP
sastra unpad press

Dadang Suganda
Reiza D. Dienaputra
Tanti R. Skober
Kunto Sofianto

Agusmanon Yuniadi
Widyo Nugrahanto
N. Kartika
Fadly Rahman

Visualisasi

TINGGALAN SEJARAH ISLAM
di Tatar Sunda 1600 - 1942
(Edisi Priangan)

Kerjasama Pusat Kajian Lintas Budaya
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS PADJADJARAN
DENGAN
KEMENTERIAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Visualisasi
Tinggalan Sejarah Islam
Di Tatar Sunda 1600 – 1942
(Edisi Priangan)

Dadang Suganda
Reiza D. Dienaputra
Tanti R. Skober
Kunto Sofianto
Agusmanon Yuniadi
Widyo Nugrahanto
N. Kartika
Fadly Rahman

Kerjasama Pusat Kajian Lintas Budaya
Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran
dengan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata
2011

Visualisasi Tinggalan Sejarah Islam di Tatar Sunda 1600 - 1942
(Edisi Priangan)

Dadang Suganda, Reiza D. Dienaputra, Tanti R. Skober, Kunto Sofianto,
Agusmanon Yuniadi, Widyo Nugrahanto, N. Kartika, Fadly Rahman

Copyright© Sastra Unpad Press
Jl. Raya Bandung-Sumedang KM.21 , Jatinangor 45363 West-Java,
Telefon / Fax: (022) 779 6482

Penanggung Jawab:
Dadang Suganda

Ketua:
Reiza D. Dienaputra,

Sekretaris:
Tanti R. Skober

Anggota:
Kunto Sofianto
Agusmanon Yuniadi
Widyo Nugrahanto
N. Kartika
Fadly Rahman

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari
penerbit

Cetakan pertama, Mei 2011

SAMBUTAN
DEKAN FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS PADJADJARAN

Assalamualaikum wr wb

"Historia Vitae Magistra", sejarah adalah guru kehidupan, begitu bunyi pepatah latin untuk menggambarkan tentang pentingnya sejarah untuk dipelajari. Melalui sejarah, orang dapat melihat perjalanan masa lalunya untuk kemudian dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk memahami masa kini serta untuk memproyeksikan masa yang akan datang. Dengan demikian, melupakan sejarah tidak hanya dapat dipahami sebagai sekedar menghilangkan masa lalu tetapi lebih dari itu bisa dimaknai sebagai proses menghilangkan identitas diri dan potensi diri.

Dalam kerangka berpikir seperti itulah, penelitian tentang Visualisasi Tinggalan Sejarah di Tatar Sunda (Edisi Priangan), yang merupakan hasil kerjasama antara Pusat Kajian Lintas Budaya Fakultas Sastra dengan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata merupakan suatu langkah positif dan perlu mendapat apresiasi tinggi. Terlebih penelitian ini merupakan bagian dari sebuah penelitian besar yang berkaitan dengan tinggalan sejarah di berbagai wilayah yang ada di Tatar Sunda.

Sebuah harapan perlu kiranya disampaikan di sini bahwa dengan selesainya penelitian ini, proses pengenalan masyarakat di Tatar Sunda akan berbagai potensi tinggalan sejarah yang ada di wilayahnya diharapkan akan lebih

mudah dijangkau dan bahkan dapat tercapai secara optimal. Dengan demikian, diharapkan pula akan timbul rasa bangga, rasa memiliki serta keinginan kuat untuk turut memelihara berbagaiinggalan sejarah yang dimilikinya, untuk selanjutnya digunakan sebagai dasar berpikir dan bertindak dalam menata dan membangun Tatar Sunda yang lebih baik di masa kini dan masa depan.

Pada akhirnya, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata yang telah memberi kepercayaan kepada kami, melalui Pusat Kajian Lintas Budaya Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran, untuk melakukan penelitian ini. Juga kepada Rektor Universitas Padjadjaran, yang telah memberikan kepercayaan kepada Fakultas Sastra untuk menjadi pelaksana dari kegiatan kerjasama tersebut. Semoga kepercayaan yang telah diberikan ini tidak hanya terhenti sampai di sini tetapi pada masa-masa yang akan datang akan berlanjut di bidang-bidang kegiatan lainnya yang sesuai dengan kapasitas yang kami miliki. Kepada seluruh tim peneliti, yang telah bersusah payah dalam menyelesaikan penelitian ini, tak lupa kami pun mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga penelitian tentang Visualisasi Tinggalan Sejarah ini tidak akan berhenti sampai di sini tetapi akan dilanjutkan dengan kehadiran karya-karya penelitian lainnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jatinangor, April 2011

Dekan,

Prof. Dr. Dadang Suganda

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR — v

DAFTAR ISI — vii

PENDAHULUAN — 9

MASJID

1. Masjid Agung Cianjur: Bertahan di Tengah Guncangan Gunung Gede — 15
2. Masjid Agung Kota Sukabumi: Berkibarlah Merah Putih — 18
3. Masjid Raya Bandung: Saksi Konferensi Asia Afrika — 22
4. Masjid Cipaganti: Masjid Berprasasti Tertua — 27
5. Masjid Agung Sumedang: Bermula dari Tanah Wakaf — 31
6. Jejak-Jejak Masjid Sepuh di Garut — 34
7. Masjid Agung Manonjaya: Jejak Kelahiran Sukapura — 40
8. Masjid Agung Ciamis: Dari Galuh Hingga Ciamis — 45

MAKAM

1. Makam Dalem Cikundul: Persemayaman Bupati Pertama Cianjur — 49
2. Makam Dalem Bandung: Persemayaman Tokoh Pendiri Kota Bandung — 54
3. Makam Pasarean Gede: Mengenal Leluhur Sumedang — 58

4. Makam Embah Dalam Arif Muhammad: Patilasan Sang Panglima Mataram — 62
5. Makam Syekh Haji Abdul Muhyi: Tokoh Penyebar Islam di Priangan — 78

DAFTAR SUMBER — 73

EPILOG — 77

PENDAHULUAN

Sejarah sebagai kisah hanya dapat dibangun apabila peristiwa sejarah yang akan direkonstruksi meninggalkan jejak. Jejak sejarah yang ditinggalkan peristiwa sejarah bisa berupa tulisan, lisan, benda, atau visual. Jejak visual atau sumber visual dalam pengertian luas mencakup berbagai jejak atau sumber sejarah yang bisa dilihat, sementara dalam pengertian sempit terbatas pada sumber sejarah yang berupa gambar, baik bergerak maupun tidak bergerak, tercetak maupun tidak tercetak, seperti lukisan, foto, lam bang, dan film.

Penelitian tentang Visualisasi Tinggalan Sejarah ini berupaya untuk memetakan tinggalan sejarah yang ada di tatar Sunda dengan berdasarkan pada sumber visual dalam pengertian luas, baik berupa tulisan, benda, lukisan, maupun foto. Mengingat begitu banyaknya tinggalan sejarah yang ada di tatar Sunda, terlebih bila mengingat panjangnya rentang waktu perjalanan sejarah Sunda, sejak era prasejarah hingga era kontemporer, maka penelitian ini membatasinya hanya pada periode Islam. Adapun jenis tinggalan sejarah yang menjadi fokus kajian hanya berupa masjid dan makam yang terdapat di wilayah Priangan, yang meliputi Cianjur, Sukabumi, Bandung, Garut, Tasikmalaya, dan Ciamis.

Ada suatu keinginan untuk membuat suatu tampilan baru produk rekonstruksi sejarah. Keinginan tersebut dalam penelitian ini diterjemahkan dalam bentuk pengayaan sumber visual berupa lukisan, gambar, atau foto tentang tinggalan-tinggalan sejarah yang menjadi fokus kajian, sementara narasi tentang tinggalan-tinggalan sejarah diupayakan dibuat sesederhana mungkin tetapi tetap informatif sebagai sebuah kisah sejarah.

Sejarah sebagai kisah hanya dapat dibangun apabila peristiwa sejarah yang akan direkonstruksi meninggalkan jejak. Jejak sejarah yang ditinggalkan peristiwa sejarah bisa berupa tulisan, lisan, benda, atau visual. Jejak visual atau sumber visual dalam pengertian luas mencakup berbagai jejak atau sumber sejarah yang bisa dilihat, sementara dalam pengertian sempit terbatas pada sumber sejarah yang berupa gambar, baik bergerak maupun tidak bergerak, tercetak maupun tidak tercetak, seperti lukisan, foto, lambang, dan film.

Penelitian tentang Visualisasi Tinggalan Sejarah ini berupaya untuk memetakan tinggalan sejarah yang ada di tatar Sunda dengan berdasarkan pada sumber visual dalam pengertian luas, baik berupa tulisan, benda, lukisan, maupun foto. Mengingat begitu banyaknya tinggalan sejarah yang ada di tatar Sunda, terlebih bila mengingat panjangnya rentang waktu perjalanan sejarah Sunda, sejak era prasejarah hingga era kontemporer, maka penelitian ini membatasinya hanya pada periode Islam.



Jl. Raya Bandung-Sumedang KM 21
Jatinangor, Sumedang
Jawa Barat, INDONESIA
Telp./Faks: (022) 779 6482

